

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diteliti kepada siswa remaja di SMA Negeri 107 Jakarta ialah:

- a. Total responden pada penelitian ini sebanyak 196 responden.
- b. Gambaran karakteristik remaja pada usia adalah usia remaja akhir lebih dominan (17-18 tahun) sebanyak 139 responden.
- c. Gambaran karakteristik remaja pada jenis kelamin perempuan mendominasi pada penelitian ini sebanyak 127 responden.
- d. Gambaran fungsi afektif pada siswa remaja di SMA Negeri 107 Jakarta menyatakan dari 196 responden terdapat 94 responden fungsi afektif dalam keluarganya efektif, sementara fungsi afektif yang tidak efektif sebanyak 102 responden. Dapat disimpulkan, siswa remaja di SMA Negeri 107 Jakarta lebih banyak yang mendapatkan fungsi afektif yang efektif.
- e. Kemudian, siswa remaja di SMA Negeri 107 Jakarta lebih banyak menggunakan strategi koping yang adaptif sebanyak 100 responden dan yang menggunakan strategi koping maladaptif sebanyak 96 responden.
- f. Gambaran kenakalan remaja pada siswa remaja SMA Negeri 107 Jakarta mengalami kenakalan remaja sebanyak 97 responden dan yang tidak nakal sebanyak 99 responden. Kategori tidak nakal mendominasi siswa di SMA Negeri 107 Jakarta.
- g. Kemudian, hasil bivariat dengan menggunakan analisa uji *chi-square* pada variabel fungsi afektif dengan kenakala remaja menunjukkan nilai *Asymp.sig* 0,000. Sehingga H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya adanya hubungan fungsi afektif dengan kenakalan remaja di SMA Negeri 107 Jakarta. Pada variable hubungan strategi koping dengan kenakalan remaja menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapatnya hubungan strategi koping dengan kenakalan remaja di SMA Negeri 107 Jakarta.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan saran berdasarkan penelitian ini yaitu:

a. Pada Orang Tua

Diharapkan orang tua untuk memberikan perhatian, pengontrolan aktivitas remaja, dukungan dan kasih sayang kepada remaja. Agar remaja dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga memiliki kepribadian yang baik agar terhindar dari perilaku menyimpang yang dapat merugikan remaja, keluarga dan orang lain.

b. Pada Remaja

Pada pengendalian stress atau dalam situasi tertekan remaja dapat menggunakan strategi koping adaptif seperti melakukan hal yang membuat diri senang, mencari dukungan dan hal-hal yang melindungi diri.

c. Pada SMA Negeri 107 Jakarta

Saran dari peneliti, pihak sekolah dapat mengatasi kenakalan remaja seperti mengadakan program dengan bimbingan konseling bertujuan untuk membina remaja untuk dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi remaja dan membuat sanksi kepada siswa-siswa yang melanggar aturan

d. Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

- 1) Masih banyak faktor- faktor yg mempengaruhi kenakalan remaja sehingga peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel faktor ekonomi dan fungsi afektif dengan meneliti orang tua dan remaja.
- 2) Dalam meneliti strategi koping, penggunaan strategi koping yang dapat dikategorikan jenis dari strategi koping seperti *problem focused coping* dan *emotion focused coping*.